

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Validitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid.
2. Perangkat pembelajaran berorientasi pendidikan matematika realistik telah memenuhi kriteria praktis ditinjau dari: (1) penilaian ahli/praktisi menyatakan bahwa komponen perangkat pembelajaran berorientasi pendidikan matematika realistik yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi; dan (2) keterlaksanaan perangkat pembelajaran telah mencapai kategori tinggi pada uji coba I, serta lembar observasi keterlaksanaan komponen perangkat pembelajaran berorientasi pendidikan matematika realistik mencapai reliabilitas yang baik, yaitu pada uji coba I.
3. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berorientasi pendidikan matematika realistik telah memenuhi kriteria efektif. Kriteria efektif ditinjau dari: (1) ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada uji coba I telah mencapai kategori baik dan pada uji coba II telah mencapai kategori sangat baik (2) aktivitas siswa selama kegiatan belajar memenuhi kriteria toleransi waktu ideal yang ditetapkan; dan (3) respon siswa positif terhadap komponen-komponen perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan.

4. Kemampuan *visual thinking* siswa meningkat dari uji coba I ke uji coba II dengan menggunakan perangkat pembelajaran berorientasi pendidikan matematika realistik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan sampai tahap penyebaran, namun hanya disebarkan pada sekolah penelitian saja yaitu SMP Gajah Mada Medan. Untuk mengetahui efektivitas perangkat pembelajaran berorientasi pendidikan matematika realistik dalam berbagai materi pokok bahasan matematika dan pelajaran lain yang sesuai, disarankan pada para guru dan peneliti untuk mengimplementasikan perangkat pembelajaran berorientasi pendidikan matematika realistik ini pada ruang lingkup yang lebih luas di sekolah-sekolah.
2. Bagi guru yang ingin menerapkan perangkat pembelajaran berorientasi pendidikan matematika realistik pada materi pokok bahasan yang lain pada pelajaran matematika atau pada mata pelajaran lain yang sesuai., dapat merancang/mengembangkan sendiri perangkat pembelajaran yang diperlukan dengan memperhatikan komponen-komponen model pembelajaran dan karakteristik dari materi pelajaran yang akan dikembangkan.
3. Perangkat pembelajaran berorientasi pendidikan matematika realistik yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran dengan materi lain guna menumbuhkembangkan kemampuan *visual thinking* baik di tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.

4. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang mengukur kemampuan *visual thinking* siswa agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator menjelaskan ide, strategi penyelesaian dari jawaban yang diperoleh.
5. Para guru agar dapat menggunakan perangkat pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik sebagai alternatif pembelajaran, dengan bimbingan atau pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dapat terjangkau oleh siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami masalah-masalah yang diberikan.